

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang

Proses pembelajaran adalah cara yang dilakukan secara bersama-sama oleh guru dan siswa dalam memahami bahan ajar. Dalam prosesnya, pembelajaran akan selalu menuntut bagaimana bahan ajar yang disampaikan guru dapat dikuasai oleh siswa secara baik. Dalam prinsip pengelolaan kelas, penentuan metode yang digunakan atau media pembelajaran yang digunakan secara efektif sangat diperlukan untuk membuat siswa lebih mudah menerima materi ajar yang disampaikan. Pada kenyataannya sering kali dijumpai media pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak efektif terhadap keadaan siswa di kelas. Seharusnya pembelajaran pada Sekolah Menengah Kejuruan (selanjutnya disebut SMK) menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan pemahaman siswa, agar daya tangkap siswa terhadap materi ajar yang disampaikan dapat dipahami dan dapat langsung diaplikasikan ke praktik dengan baik.

Mata Pelajaran Penerapan Desain Interior dan Eksterior Bangunan di Jurusan Teknik Gambar Bangunan (selanjutnya disebut JTGB) merupakan salah satu mata pelajaran produktif di SMKN 2 Tasikmalaya, yang berisikan teori-teori dasar mengenai interior eksterior bangunan. Mata pelajaran ini akan menunjang pengetahuan siswa untuk dilanjutkan pada mata pelajaran berikutnya, khususnya mata pelajaran perancangan. Metode pembelajaran sehari-hari yang diterapkan guru dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar adalah guru langsung melibatkan siswanya ke praktik (membuat maket) dan pemberian materi seiring dengan berjalannya praktik tersebut. Namun adakalanya guru tidak memberikan materi sehingga pada saat praktik pembuatan maket, siswa menjadi kurang begitu paham dengan yang dikerjakannya serta hanya mengandalkan pengetahuan yang dimiliki saja karena praktik yang dilakukan terkadang tanpa adanya pengarahan materi dari guru mata pelajaran.

Gebby Rovinda, 2014

PEMBELAJARAN MULTIMEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENERAPAN DESAIN INTERIOR DAN EKSTERIOR BANGUNAN DI SMKN 2 TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.

Dalam kegiatan belajar mengajar yang telah dipaparkan di atas, ditemukan masalah yaitu banyak siswa kurang paham tentang materi penerapan desain interior dan eksterior bangunan yang sedang dipelajarinya. Akibatnya, siswa mengalami kesulitan saat menyelesaikan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan Mata Pelajaran Penerapan Desain Interior dan Eksterior Bangunan tersebut.

Berdasarkan pengamatan Peneliti, peran teknologi komputer semakin meluas dan semakin menjadi salah satu tren pada saat ini, salah satunya bagi pemenuhan kebutuhan pembelajaran. Ini mengacu pada pendapat Lancien (1998: 7) bahwa multimedia yang menggabungkan teks grafik, animasi, audio, video interaktif sebagai bahan ajar dapat membantu menggambarkan sesuatu yang abstrak menjadi lebih nyata. Selanjutnya Lancien (1998: 7) juga mengatakan bahwa penggunaan multimedia audio visual dalam pembelajaran penerapan desain interior dan eksterior bangunan dalam kegiatan belajar mengajar dapat menjadi cara belajar yang efektif. Visualisasi adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menggambarkan sesuatu yang abstrak menjadi konkrit. Multimedia juga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga materi dapat diserap dengan lebih cepat. Selain itu, multimedia dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, waktu, serta memperjelas penyajian pesan dan informasi memperlancar dan meningkatkan hasil belajar. Multimedia audio visual dapat digunakan untuk menjelaskan materi-materi yang sifatnya teoritis dalam pembelajaran klasikal, baik untuk kelompok kecil maupun kelompok besar.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa perlu mengadakan sebuah penelitian yaitu, **“Pembelajaran Multimedia Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Penerapan Desain Interior dan Eksterior Bangunan di SMKN 2 Tasikmalaya.”**

1. 2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan uraian di atas, maka permasalahan-permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Gebby Rovinda, 2014

PEMBELAJARAN MULTIMEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENERAPAN DESAIN INTERIOR DAN EKSTERIOR BANGUNAN DI SMKN 2 TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.

1. Pada Mata Pelajaran Penerapan Desain Interior dan Eksterior Bangunan masih terfokus pada praktik tanpa memanfaatkan teknologi, guru memberikan materi penjelasan dasar mengenai materi seiring dengan praktik yang dilakukan oleh siswa.
2. namun guru melibatkan siswa langsung membuat membuat maket tanpa memberikan gambaran tentang penggunaan warna, bentuk, gambar dalam bentuk teori tidak disertai dengan ilustrasi (gambaran secara nyata) sehingga siswa tidak terlalu paham dengan apa yang sedang ia kerjakan atau dengan kata lain kurangnya interaksi antara guru dengan siswa.
3. Siswa kelas XI JTGB SMKN 2 Tasikmalaya masih kurang memahami materi dasar interior dan eksterior. Hal ini terlihat dari hasil pengamatan awal peneliti berdasarkan wawancara kepada siswa.

1. 3. Pembatasan Dan Perumusan Masalah

1. 3. 1. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan tidak terlalu luas atau lebih terarah pada maksud serta tujuan yang ingin dicapai, maka perlu adanya pembatasan masalah yang menjadi ruang lingkup penelitian. Untuk itu, Peneliti membatasi permasalahan di dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Siswa kelas XI JTGB 2 SMKN 2 Tasikmalaya.
2. Penyampaian materi pembelajaran Mata Pelajaran Penerapan Desain Interior dan Eksterior Bangunan dengan menggunakan media pembelajaran multimedia audio visual.
3. Hasil belajar siswa yang diambil dari hasil tes tertulis dan tes keterampilan.

1. 3. 2. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Bagaimana hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Penerapan Desain Interior dan Eksterior Bangunan dengan menggunakan media pembelajaran multimedia audio visual.”

Untuk lebih mengarahkan proses penelitian dalam menjawab rumusan masalah, maka Peneliti menurunkan secara detail ke dalam pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana respons siswa terhadap pembelajaran dengan multimedia audio visual?
2. Apakah hasil belajar siswa meningkat setelah diterapkannya pembelajaran multimedia audio visual?

1. 4. Penjelasan Istilah Dalam Judul

Agar tidak terjadi salah penafsiran mengenai istilah yang digunakan, maka Peneliti kemukakan definisi untuk beberapa istilah yang digunakan dalam judul: “Pembelajaran Multimedia Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Penerapan Desain Interior dan Eksterior Bangunan di SMKN 2 Tasikmalaya” sebagai berikut:

1. Media pembelajaran multimedia audio visual

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada siswa. Media audio visual adalah jenis multimedia yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat.

2. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru setiap selesai memberikan materi pelajaran pada satu pokok bahasan.

3. Mata Pelajaran Penerapan Desain Interior dan Eksterior bangunan

Merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di SMK Negeri 2 Tasikmalaya. Mata pelajaran ini menuntut siswa untuk memahami berbagai teori yang berkaitan dengan interior dan eksterior bangunan.

Jadi dari judul “Pembelajaran Multimedia Audio visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Penerapan Desain Interior dan Eksterior Bangunan di SMKN 2 Tasikmalaya”, dapat dijelaskan sebagai berikut:

Gebby Rovinda, 2014

PEMBELAJARAN MULTIMEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENERAPAN DESAIN INTERIOR DAN EKSTERIOR BANGUNAN DI SMKN 2 TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.

Penggunaan multimedia audio visual sebagai perantara dalam pembelajaran di kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Penerapan Interior dan Eksterior Bangunan.

1. 5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, Peneliti merumuskan tujuan penelitian yaitu, diketahuinya pengaruh penggunaan media pembelajaran multimedia audio visual terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas XI JTGB SMKN 2 Tasikmalaya pada mata pelajaran Penerapan Desain Interior dan Eksterior Bangunan.

Untuk lebih mengarahkan tujuan penelitian, maka Peneliti menurunkan secara detail tujuan penelitian ke dalam pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui respons siswa terhadap pembelajaran dengan multimedia audio visual.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkannya pembelajaran multimedia audio visual.

1. 6. Manfaat Penelitian

Secara umum manfaat dari penelitian terbagi menjadi teoritis dan praktisi, yang bermanfaat sebagai masukan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar dan dunia pendidikan mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran multimedia audio visual sebagai bahan ajar. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis penelitian ini memberikan wawasan baru tentang penggunaan multimedia audio visual sebagai bahan ajar dan manfaatnya untuk meningkatkan hasil belajar.
2. Secara praktik penelitian ini memberikan model alternatif yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

1. 7. Sistematika Penulisan

Gebby Rovinda, 2014

PEMBELAJARAN MULTIMEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENERAPAN DESAIN INTERIOR DAN EKSTERIOR BANGUNAN DI SMKN 2 TASIKMALAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

Mencakup latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan dan perumusan masalah, penjelasan istilah dalam judul, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Berisikan beberapa teori – teori kajian pustaka, anggapan dasar, dan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Dan Langkah-Langkah Penelitian

Berisikan tentang metode penelitian, variabel dan paradigma penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Berisikan tentang deskriptif data, hasil analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Kesimpulan Dan Saran

Berisikan kesimpulan hasil penelitian dan saran terhadap proses pembelajaran multimedia audio visual.